

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ukuran perusahaan memiliki peranan yang sangat penting untuk bisa menguasai pasar dengan mudah. Menurut Kumar (2015:79) untuk mengukur besar kecilnya perusahaan / company size dapat dilihat dari total assets, yang menggambarkan keseluruhan assets perusahaan yang terdiri dari modal dan seluruh kewajiban perusahaan. Dalam hal ini ukuran perusahaan mampu membuat perusahaan memperoleh laba yang besar. Tidak hanya ukuran perusahaan, struktur modal juga merupakan salah satu keputusan dari manajer keuangan dalam meningkatkan laba perusahaan. Sartono (1996:296) menyatakan bahwa semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal maka semakin meningkat return on equity suatu perusahaan. Pandemi Covid-19 mengakibatkan arus modal di berbagai negara berkurang, ini disebabkan oleh kepanikan yang dialami sehingga menurunkan tingkat kepercayaan pasar, terutama di negara yang lambat dalam menangani penyebaran virus (Baldwin & Mauro, 2020). Tak sedikit perusahaan yang kesulitan dalam mempertahankan ukuran perusahaannya dan bahkan kesulitan menjaga struktur modal agar tetap optimal. Menurut Brigham dan Houston (2010:89) struktur modal yang optimal diartikan sebagai struktur modal yang memaksimalkan nilai sahamnya dengan mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian.

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba yang besar dari hasil penjualan, total asset maupun modal sendiri. Kemampuan suatu perusahaan

dalam memperoleh laba ini dinamakan profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan. Nofrita (2013) mengatakan bahwa pertumbuhan profitabilitas perusahaan merupakan indikator yang penting bagi pemilik modal dalam menilai prospek suatu perusahaan. Ketika profitabilitas semakin baik, maka nilai perusahaan di mata investor juga baik. Nilai suatu perusahaan juga dapat dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan, dimana jika ukuran perusahaannya besar maka bisa dipastikan perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik, sehingga nilai perusahaannya juga meningkat. Nilai perusahaan berpengaruh terhadap persepsi investor, dikarenakan nilai perusahaan akan menggambarkan kinerja dan keadaan suatu perusahaan. Hal tersebut yang nantinya juga akan memengaruhi peningkatan harga saham perusahaan di pasar modal.

Pada variabel ukuran perusahaan penelitian ini, ditemukan masalah yang terjadi pada PT Acset Indonusa (ACST) tahun 2020, tercatat PT Acset Indonusa Tbk mengalami penurunan pendapatan hingga kuartal III - 2020. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan PT Acset Indonusa, pendapatan emiten bersandi saham ACST turun 68,71% menjadi Rp. 960,72 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp. 3,06 triliun. Pendapatan dari pihak ketiga maupun pihak berelasi masing-masing juga mengalami penurunan pendapatan. Pihak ketiga, pendapatan ACST turun 69,21% menjadi Rp. 856,31 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp. 2,78 triliun. Dari pihak relasi, tercatat turun 63,77% menjadi Rp. 104,41 miliar. Masalah lain juga terjadi pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk, pada PT Adhi

Karya Tbk mengalami penurunan pendapatan usaha sebesar 13,08% YoY menjadi Rp7,35 triliun per September 2021. Pada PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk tercatat mengalami penurunan pendapatan menjadi Rp 17,25 miliar hingga periode 30 September 2018 dari pendapatan Rp 34,37 miliar di periode sama tahun sebelumnya.

Pada variabel struktur modal, ditemukan masalah yang terjadi di tengah pandemi COVID-19 pada tahun 2020, tak sedikit perusahaan yang mengalami kesulitan likuiditas akibat penurunan pendapatan perusahaan. Indonesia Property Research Center, Dimas Putra berpendapat bahwa permohonan pailit dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) semakin meningkat. Hal ini menunjukkan adanya problem yang dialami oleh para debitur di tengah pandemi COVID-19. Bahkan, beberapa perusahaan sudah dinyatakan pailit. Salah satu perusahaan yang telah mengalami pailit yaitu Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte. Ltd atau biasa disebut CNQC. Perusahaan asal China berskala internasional ini bergerak di bidang konstruksi. Permasalahan awal CNQC pailit terjadi pada saat perusahaan jasa konstruksi PT Mitra Pemuda Tbk (MTRA) bersama CNQC membentuk usaha patungan yaitu CNQC-MTRA JO.

Usaha patungan yang dibentuk untuk mengerjakan pembangunan gedung di Bekasi yang dimiliki PT Logos Indonesia Bekasi One. CNQC-MTRA JO pun merugi atas keterlambatan yang mencapai Rp 75,06 miliar per 15 April 2020. PT Grama Bazita, salah satu subkontraktor proyek Logos Bekasi One sudah mengajukan Permohonan PKPU atas CNQC-MTRA JO, PT Mitra Pemuda Tbk dan Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte. Ltd. atas tagihan yang

belum dibayarkan. CNQC telah diputuskan pailit oleh Majelis Hakim Niaga Pengadilan Negeri Niaga Pusat sesuai dengan putusan No 161/Pdt.Sus-PKPU/2020/Pn.Niaga.Jkt.Pst tanggal 9 November 2020. Majelis Hakim Niaga juga mengangkat Saudara Bambang Harianto Ginting, Welfrid Kristian, Jelferik Sitanggang sebagai kurator. Seluruh kreditur wajib melaporkan seluruh tagihannya kepada kurator agar dapat diproses administrasinya.

Terkait variabel profitabilitas, dalam penelitian ini ditemukan masalah yang dialami oleh 18 perusahaan yang berjalan di bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut mengalami penurunan laba bersih triwulan III pada periode 2018-2021. Diketahui bahwa dalam populasi penelitian ini yaitu sebanyak 18 perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021 hampir semua mengalami penurunan yang cukup drastis pada laba bersihnya. Padahal laba bersih merupakan bagian terpenting dalam laporan keuangan yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan.

Terkait variabel nilai perusahaan dalam penelitian ini, ditemukan kasus sengketa tanah yang menghambat pembebasan lahan tol. Di antaranya tanah Wakaf, tanah Perhutani, dan PTPN. Gubernur Ganjar meminta mempercepat proses pembebasan lahan untuk pembangunan tol Solo-Kertosono. Percepatan ini juga dilakukan pada proyek Pelabuhan Tanjung Mas. Saat ini pengembangan Tanjung Mas terkendala pembebasan lahan karena lahan di kiri dan kanan pelabuhan dimiliki swasta.

Pemerintah Jawa Tengah telah mengecek ulang izin perusahaan swasta itu. Percepatan juga dilakukan pada proyek jalur kereta yang masuk ke area pelabuhan

dan bandara, termasuk yang ada di Solo. Ini dilakukan untuk persiapan menyambut wisatawan. Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa kawasan industri Kendal, Jawa Tengah, memiliki prospek yang baik sebagai penggerak perekonomian Jawa Tengah. Oleh sebab itu, presiden meminta adanya percepatan pembangunan kawasan industri itu. Dari kasus sengketa lahan yang tidak segera ditangani maka akan menghambat proses konstruksi yang nantinya akan berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan.

Beberapa peneliti mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (Ginting, 2019). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sukmayanti & Triaryati (2019) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ravasadewa & Fuadati (2019) struktur modal berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas. Karena jika biaya hutang (*cost of debt*) meningkat maka *return* juga akan meningkat, sehingga perusahaannya mampu menggunakan modal secara efektif. Namun penelitian yang dilakukan oleh Swastika & Isharijadi (2017) menghasilkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa jika utang meningkat maka profitabilitas tidak selalu meningkat. Penelitian yang dilakukan Rahman (2021) terkait struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Adhi Karya Tbk justru mendapatkan hasil bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni (2019) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016. Namun penelitian yang dilakukan oleh Indriyani, (2017) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena mungkin asset yang besar tidak dapat dikelola dengan baik oleh manajemen perusahaan.

Beberapa peneliti juga mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Simangunsong et al., 2018). Struktur modal yang berupa perbandingan total hutang dengan total modal pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan Price to book value (PBV). Apabila struktur modal meningkat maka akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rufial dan Ambarwati (2020), dimana penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t) struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan kedua penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Syaifulhaq, et al., (2020) justru menunjukkan hasil bahwa struktur modal yang diukur menggunakan DER berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.

Ditemukan juga perbedaan hasil penelitian variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Abundanti (2019) yang memberikan hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Wiksuana (2018) dengan teknik analisis

jalur (*path analysis*) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Mengenai bisa atau tidaknya profitabilitas memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, di dalam penelitian Octaviany & Hidayat (2019) menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2020) yang menunjukkan profitabilitas tidak mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Terkait bisa atau tidaknya profitabilitas memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Anhar (2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Al-Fisah dan Khuzaini (2016) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti apakah ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang mana profitabilitas digunakan sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang bergerak pada proyek konstruksi. Oleh sebab itu, penelitian ini disampaikan dengan judul **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021.**

1.2. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitian ini adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021.
- b. Variabel eksogen penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan struktur modal. Variabel endogen penelitian ini adalah nilai perusahaan, dan yang terakhir variabel intervening penelitian ini adalah profitabilitas.
- c. Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan setelah proposal disetujui.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memaparkan beberapa masalah penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Permasalahan utama yang berhubungan dengan ukuran perusahaan terjadi penurunan pendapatan hingga kuartal III – 2020 dari pihak relasi maupun pihak ketiga pada PT Acset Indonusa (ACST), selain itu pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan pendapatan usaha sebesar 13,08% YoY menjadi Rp7,35 triliun per September 2021. PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk juga mengalami penurunan pendapatan menjadi Rp17,25 miliar hingga periode 30 September 2018.
- b. Permasalahan yang berkaitan dengan struktur modal yaitu penurunan pendapatan yang mengakibatkan kesulitan likuiditas ditengah pandemi Covid-19 pada tahun 2020.

- c. Fenomena lapangan mengenai profitabilitas terjadi pada 18 perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut hampir semua mengalami penurunan laba bersih yang cukup drastis pada tahun 2018 sampai dengan 2021.
- d. Terkait nilai perusahaan, permasalahan yang terjadi yaitu kasus sengketa tanah yang menghambat pembebasan lahan tol Solo-Kertosono. Dimana kasus sengketa lahan tersebut yang tidak segera ditangani mengakibatkan menurunnya tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi ?
2. Bagaimana pengaruh dari struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi ?
3. Bagaimana pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi ?
4. Bagaimana pengaruh dari struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi ?
5. Bagaimana pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

- 1.4.1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi
- 1.4.2. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi
- 1.4.3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi
- 1.4.4. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi
- 1.4.5. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021,

serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis akan dipelajari dibangku perkuliahan.

1.5.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan masukan untuk mengelola ukuran perusahaan dan struktur modalnya lebih baik lagi, khususnya dalam peningkatan profitabilitas guna menunjang tingginya nilai perusahaan.